BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Metode merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu dengan jalan menganalisisnya.¹ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Abdulkadir Muhammad penelitian hukum deskriptif bersifat pemaparan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap tentang keadaan hukum yang berlaku di tempat tertentu yang terjadi dalam masyarakat.²

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang dimaksud dengan makna dalam penelitian tersebut ialah data yang sebenarnya dan pasti.³ Jenis penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan

¹ Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiyono, *Metode Penelitian Hukum*, (Surakarta: Fak. Hukum UMS, 2004), hal. 1

² Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya, 2004), hal. 2

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998) hal. 4

perilaku yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴

Penelitian ini berdasarkan pada penelitian hukum yang dilakukan dengan jenis penelitian untuk menemukan hukum yang tidak konkrit. Karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui/menguji apakah yang menjadi norma hukumnya dari suatu peristiwa konkrit tertentu artinya untuk menguji sesuai atau tidaknya peristiwa yang diteliti dengan norma/doktrin yang ada.

Penelitian ini merupakan lapangan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan berupa data yang berwujud kasus-kasus.⁵ Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu pertama, metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh terhadap pola-pola nilai yang akan dihadapi oleh peneliti. Pola peneliti yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga akan mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan pertimbangan Pengadilan Negeri mengenai penyelesaian wanprestasi perjanjian kerjasama keagenan di Pengadilan Negeri Blitar.

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

⁵ Rianto Adi, *Metodologi Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hal.47

Kedua, data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam, maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dalam keterlibatan peneliti sendiri di lapangan.

Metode Pendekatan adalah suatu pola pemikiran secara ilmiah dalam suatu penelitian. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, yaitu suatu penelitian hukum yang mempergunakan sumber hukum sekunder, dilakukan dengan menekankan dan berpegang pada segi yuridis. Penelitian hukum normatif merupakan kepustakaan, yaitu penelitian terhadap data sekunder. Data sekunder mempunyai ruang lingkup yang meliputi surat-surat pribadi, buku-buku, sampai dengan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Pendekatan yuridis normatif karena yang diteliti adalah aspek hukum, asas hukum, kaedah hukum terhadap penyelesaian sengketa wanprestasi terhadap hutang yang telah jatuh tempo melalui putusan pengadilan, sehingga dapat diketahui kedudukan hukum terhadap penyelesaian sengketa wanprestasi mengenai hutang yang telah jatuh tempo melalui putusan pengadilan Nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Peneliti juga sekaligus sebagai perencana,

pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti yang menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.⁶ Dalam penelitian ini peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada pada Pengadilan Negeri Blitar tentang penyelesaian wanprestasi mengenai hutang yang jatuh tempo melalui putusan Pengadilan Negeri Blitar.

Oleh karena itu peneliti bekerjasama dengan beberapa pihak yang ada di Pengadilan Negeri Blitar. Peneliti selaku instrument utama datang ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan dan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau daerah yang ditentukan dan dipilih sebagai tempat pengumpulan data di lapangan, untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang diteliti. Lokasi penelitian terhadap masalah hukum, ada yang sifatnya terbatas dan juga ada yang sifatnya umum terhadap masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Pengadilan Negeri Blitar yang mana sesuai dengan penelitian yang telah disusun. Dalam penelitian ini peneliti memilih meneliti di Pengadilan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hal. 4

Negeri Blitar karena ada perkara wanprestasi mengenai penyelesaian wanprestasi pada perjanjian kerjasama keagenan dalam putusan Nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt.

D. Sumber Data

Data merupakan subjek dari mana data diperoleh sesuai dengan klarifikasi data yang dikemukakan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber yang asli dan sekunder, yaitu sumber data yang diambil dan diperoleh dari bahan yang terkait dengan masalah yang ada.⁷

a. Data primer

Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sejumlah data keterangan atau fakta yang diperoleh secara langsung yang didapatkan dilapangan lokasi penelitian yaitu Pengadilan Negeri Blitar. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu sumber asli.⁸

a) Dokumen resmi dari Pengadilan Negeri Blitar, yang meliputi Berita Acara Perkara dan salinan Putusan Perkara No.140/Pdt.G/2017/PN.Blt.

b) Wawancara dengan para Hakim dan Panitera yang terlibat langsung dengan perkara ini.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 13, 2006) hal.107

⁸ *Ibid.*, hal 107

b. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, data arsip putusan Pengadilan Negeri dan bahan referensi lainnya serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sekunder, yaitu sumber data yang diambil dan diperoleh dari bahan yang terkait dengan masalah.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan menyesuaikan dan mempertimbangkan objek studi. Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pengamatan langsung ke Pengadilan Negeri Blitar. Penelitian ini digunakan untuk mengamati bagaimana hasil putusan majelis hakim mengenai penyelesaian wanprestasi atas hutang yang telah jatuh tempo

⁹*Ibid.*,

dan mengabulkan gugatan Penggugat dan menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya.

b. Interview Mendalam

Suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Teknik ini digunakan untuk mewawancarai Ketua Pengadilan Negeri Blitar dan Para Hakim dan Panitera yang terlibat langsung dalam perkara ini agar penulis mendapatkan hasil yang tepat dan akurat.

c. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lainnya.¹⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa putusan No.140/Pdt.G/2017/PN.Blt.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dokumen-dokumen, dan sebagainya.¹¹ Dalam menganalisis data, akan lebih mudah apabila terlebih dahulu dilakukan klasifikasi data yang kemudian dilakukan penyusunan data. Selanjutnya yaitu tahap pengkategorian data. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah menganalisis data dan dalam menyusun data akan lebih mudah, karena data sudah dikategorisasikan

¹⁰ *Ibid.*, 236

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 190.

sesuai dengan kelompoknya. Dalam menganalisis data, dilakukan teknik analisa data mulai dari data yang bersifat khusus hingga sampai pada kesimpulan.

Analisis data yang digunakan di lapangan oleh penyusun yakni menggunakan analisis data kualitatif yang berlangsung selama dan setelah pengumpulan data. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:¹²

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penyelesaian wanprestasi atas hutang yang telah jatuh tempo dan mengabulkan gugatan Penggugat dan menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 240

¹³ *Ibid.*, hal. 247

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowehar* dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lanjut seperti

abash, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, pengecekan ulang mengenai keabsahan data memang sangat perlu, karena untuk lebih meyakinkan lagi mengenai keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia).¹⁴

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan penelitian menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk pengecekan keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹⁵

Tringulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tringulasi sumber dan tringulasi teknik. Tringulasi dengan menggunakan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal. 119.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

penelitian kualitatif dan wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperbanyak data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti memakai prosedur dan tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah tahap untuk mempersiapkan penelitian dimana peneliti memilih tema atau topik penelitian, lalu peneliti akan mengidentifikasi masalah, dan menentukan masalah apa yang diteliti kemudian merumuskan masalah dengan cara mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, setelah itu peneliti mengadakan studi pendahuluan dan merumuskan hipotesis serta menentukan sampel penelitian dan menyusun rencana penelitian

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada objek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan peneliti bisa mengetahui bagaimana penyelesaian wanprestasi atas hutang yang jatuh tempo dan dan mengabulkan gugatan Penggugat dan menolak gugatan Penggugat selain dan selebihnya.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap yang dilakukan setelah tahap persiapan penelitian yang meliputi tahap pengumpulan data, yang didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian yang dikumpulkan melalui kegiatan penelitian.

4. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah semua data terkumpul kemudian semua dilakukan analisis yang diajukan dan di uji kebenarannya melalui analisis tersebut.

5. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Tahapan ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.